BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem rekrutmen mahasiwa baru tahun 2015 yang dilakukan UIN Sunan Ampel Surabaya sudah dilakukan dengan baik sebagaimana konsep sistem dan rekrutmen yang diintegrasikan menjadi sistem rekrutmen. Dengan menggunakan unsur-unsur sistem yang dikemukakan oleh Makkasau dan Rosiyadi dalam konteks organisasi menunjukkan bahwa setiap unsur seperti tujuan, batasa<mark>n, masuka</mark>n, proses, keluaran, lingkungan, dan timbal balik yang dikembangkan bersama konsep rekrutmen para ahli manajemen sumber daya manusia memang cukup relevan dan sesuai dengan teori sistem rekrutmen. Penerapan sistem ini bisa dilihat dari lima jalur yang ada, yakni SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan SPMB Mandiri yang diselengarakan secara ketat dan selektif dengan menggunakan seperangkat prosedur dan mekanisme kredibel. Namun, dari data rekapitulasi diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak melakukan registrasi dan beberapa prodi masih ada yang tidak terisi penuh sesuai pagu, sehingga untuk memenuhi pagu tersebut diambilah dari calon mahasiswa yang sebenarnya tidak lolos seleksi.

B. Saran dan Rekomendasi

Ada beberapa saran dan rekomendasi yang ingin penulis sampaikan:

- 1. Hendaknya UIN Sunan Ampel Surabaya berupaya lebih keras dan mencari solusi agar prodi yang peminatnya sedikit bisa banyak. Ada nilai tawar tersendiri pada para pelamar agar mereka tertarik masuk prodi tersebut, misalnya tawaran beasiswa, praktikum yang bagus, *out put* yang jelas, mitra kerja dari lembaga ternama dan lain sebagainya. Selain itu, diupayakan ada usaha lebih untuk meminimalisir adanya jalur alternatif, dalam artian itu dilakukan hanya jika ada mahasiswa yang sudah lulus tapi tidak melakukan registrasi, dan jatah tersebut bisa diberikan pada mereka yang nilainya hampir memenuhi kriteria lulus dan itu merupakan salah satu prodi dari tiga prodi yang dipilihnya.
- 2. Sekalipun tidak punya hak penuh pada jalur-jalur nasional, paling tidak pada proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusianya dikembangkan sebaik-sebaiknya, program pembinaan bahasa asing dan praktek-praktek keagamaan digencarkan, selama ini memang berjalan tapi manfaat yang dirasakan dari proses itu belum begitu terasa.
- 3. Tenaga pengajar kompeten dan linier mutlak dibutuhkan oleh mahasiswa, supaya mereka tidak kecewa ketika menjalani ritual akademiknya dikampus. Kuantitas dan kualitas dosen pengajar harus mendapat perhatian khusus dari Wakil Rektor I utamanya.

4. Kepada peneliti tentang rekrutmen atau seleksi selanjutnya, terutama yang akan menggunakan pelajar atau mahasiswa sebagai objek penelitiannya, carilah hasil penelitian, jurnal dan karya tulis lain yang berkaitan dengan tema tersebut sebanyak-banyaknya, sebab penulis hanya menemukan satu karya tulis berupa skripsi yang objeknya pelajar, dan itupun santri, sedangkan sisanya rata-rata objeknya karyawan dan tenaga pendidik.

C. Keterbatasan Peneliti.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan, mengingat ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan peulis dalam menyelesaikan penelitian ini.Meskipun begitu, penulis berusaha semaksimal mungkin menghasilkan penelitian yang baik dan benar. Keterbatasan itu antara lain:

1. Penulis tidak menemukan teori-teori yang objeknya relevan dengan objek penelitian ini, semua buku yang didapat berisi teori yang objeknya karyawan dan tenaga pendidik/pengajar, paling banyak karyawan perusahaan. Penulis hanya bisa merelevansikan dengan objek penelitian ini, dengan mengambil sisi tertentu yang bisa diarahkan ke judul dan objek penelitian ini. Yang menyangkut dengan penelitian ini sebagian didapat dari Permenristek Dikti, Keputusan Menag, Panduan Opersional Baku, dan Standar Operasional Prosedur.

2. Beberapa data yang dibutuhkan tidak ada atau tidak dapat ditemukan, seperti Panduan Operasional Baku SPMB Mandiri, Rekapitulasi Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2014, dan Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya. Terkendala arsiparis rektorat bagian akademik dan kepegawaian yang belum sepenuhnya tertata rapi, mengingat perpindahan kantor dari gedung rektorat lama ke gedung rektorat baru Twin Towers mengakibatkan sebagian berkas atau arsip masih tidak jelas keberadaannya dimana.